

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON ASSET* Pada Perusahaan Publik Sub Sektor *Advertising, Printing dan Media* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016

Ismayanti

Astrid Dita Meirina Hakim, S.E, MBA

Email: Ismayanti03@gmail.com: astrid.dita@budiluhur.co.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Profitability has an important role in business activities to maintain its future viability. The level of profitability of the company can be influenced by many factors such as Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin. This research is aiming to know the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin to profitability (Return On Asset) at sub sector of Advertising, Printing and Media company listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. This research uses the variables that can be reformed Return On Asset is Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Net Profit Margin by testing classical consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. In this study using panel data analysis techniques then data processed using the program Econometric View 9 (Eviews 9) and Microsoft Excel for Windows 2013. The data used is secondary data with the number of samples of 10 companies. This research uses Purposive Sampling method. The result of research shows that there is a significant influence between Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin to Return On Asset. The coefficient of determination of 0.663 which means that the ability of the regression model to predict is 66.3%.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Asset.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan industri advertising saat ini sangatlah ketat. Sehingga setiap perusahaan advertising terus melakukan inovasi agar dapat bertahan dari para kompetitornya. Memberikan pelayanan kepada customer sebaik mungkin agar customer mau menggunakan jasa perusahaan advertising. Oleh karena itu, perencanaan sistem informasi dan teknologi informasi menjadi hal yang penting dalam perusahaan periklanan agar dapat terus bersaing dan bahkan unggul dalam industri advertising. Kemajuan teknologi informasi perlu dimanfaatkan secara optimal untuk memperoleh informasi mengenai pasar advertising. Dengan diiringi sistem informasi yang dapat memaksimalkan peran teknologi informasi dalam perusahaan, maka diharapkan perusahaan dapat terus berinovasi dan mampu melayani customer dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang lebih tinggi. Untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya dapat menggunakan analisis rasio keuangan profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan membandingkan penggunaan aset atau modal perusahaan. Perusahaan tidak hanya harus memperhatikan bagaimana meningkatkan laba, tetapi juga mempertinggi profitabilitasnya. Sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya laba perusahaan

yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya sangat penting dalam menilai posisi keuangan perusahaan maka untuk mengetahui keadaan tersebut dapat menggunakan *Current Ratio* (CR). Dalam menilai utang dengan ekuitas dapat menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Aktivitas penjualan perusahaan dengan memanfaatkan total assetnya juga tercermin melalui *Total Asset Turnover* (TATO). Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka saya menulis skripsi yang berjudul **“PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN PUBLIK SUB SEKTOR *ADVERTISING, PRINTING* DAN MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016”**

Pembatasan Masalah

Dalam menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Variabel yang diteliti yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen, *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan publik sub sektor *Advertising, printing* dan media periode 2012-2016.
3. Dari 15 perusahaan *advertising, printing* dan media adalah 11 perusahaan yang laporan keuangannya diterbitkan dengan lengkap dari tahun 2012-2016 yang akan dijadikan sampel penelitian.

KAJIAN TEORI

Landasan Teori

***Return On Asset* (ROA)**

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset (ROA) :

$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Sumber : Hery (2016:193)

Current Ratio (CR)

Current ratio (rasio lancar) adalah rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar (CR) :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : Hery (2016:153)

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham

Rumus DER menurut Kasmir (2015) yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Sumber : Kasmir (2015:158)

Total Asset Turnover (TATO)

Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset.

Rumus untuk menghitung rasio perputaran total aset menurut Kasmir (2015):

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Sumber : Kasmir (2015 : 186)

Net Profit Margin (NPM)

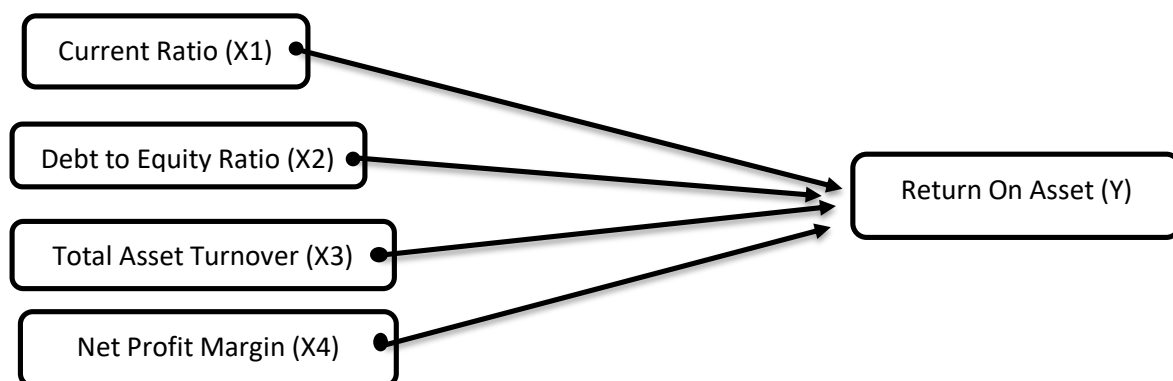
Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Penjualan Bersih (Sales)}}$$

Sumber : Hery (2016:199)

Kerangka Pemikiran

Selanjutnya variabel independen tersebut akan diteliti dan dianalisa apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependennya.



Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Current Ratio tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, yang berarti mencerminkan ketidakmampuan perusahaan *Advertising, Printing* dan *Media* periode 2012-2016 dalam membayar kewajiban jangka pendek sehingga menyebabkan tingkat likuiditas semakin tinggi. Jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 rupiah, maka *Return On Asset* juga akan mengalami kenaikan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Cheppy Safei Jumhana (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (*Return On Asset*).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, yang berarti perusahaan *Advertising, Printing* dan *Media* periode 2012-2016 mampu dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dan tingkat likuiditas akan menurun. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I Ketut Kirya (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap rasio

profitabilitas (*Return On Asset*). Jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 rupiah, maka *Return On Asset* juga akan mengalami kenaikan.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap *return On Asset*, yang berarti mencerminkan ketidakmampuan perusahaan *Advertising, Printing* dan *Media* periode 2012-2016 dalam memnuhi penjualan untuk mengukur perputaran aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai *Total Asset Turnover* semakin tinggi, penjualan perusahaan akan mengalami kenaikan dengan adanya kenaikan penjualan maka akan menaikkan laba perusahaan. Namun, jika penjualan yang tinggi diperoleh dari sumber dana utang perusahaan yang semakin besar, maka beban bunga perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini akan mengakibatkan turunnya laba perusahaan sehingga nilai perputaran aset akan mengalami penurunan.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*

Semakin rendah marjin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan. Dengan demikian hipotesis keempat menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Anita Chandra Putry Teguh Erawati* (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel *Net Profit Margin* terhadap variabel *Return On Asset*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Sugyono (2015) populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Perusahaan yang digunakan sebagai populasi sebanyak 15 perusahaan publik sub sektor *Advertising, Printing* dan *Media* Periode 2012-2016.

Sampel

Teknik pengambilan data dengan menggunakan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada subyek tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Tabel 1

Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama
1	ABBA	Mahaka Media Tbk
2	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
3	FORU	Fortune Indonesia
4	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
5	KBLV	First Media Tbk
6	LPLI	Star Pasific Tbk
7	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
8	SCMA	Surya Citra Meidia Tbk
9	TMPO	Tempo Inti Media Tbk
10	VIVA	Visi Media Asia Tbk

Model Penelitian

Menurut Widarjono (2013) data panel merupakan data dari beberapa individu yang diamati dalam waktu berbeda dan gabungan dua data tersebut mampu menyediakan data yang lebih baik banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang lebih besar dan data memiliki varabilitas yang besar, sehingga dapat menghasilkan perkiraan ekonometri yang efisien. Persamaan data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \varepsilon_{it}$$

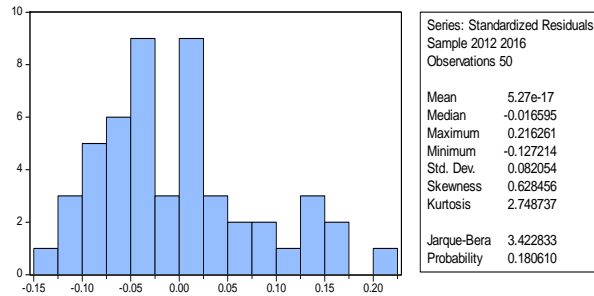
Alat Analisis

Adapun alat untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Econometric View* 9 (Eviews 9). Dan beberapa pengujian yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Hasil estimasi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.180610. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribui normal.

Uji Autokorelasi

Weighted Statistics

R-squared	0.691242	Mean dependent var	0.033373
Adjusted R-squared	0.663796	S.D. dependent var	0.112273
S.E. of regression	0.065099	Sum squared resid	0.190706
F-statistic	25.18625	Durbin-Watson stat	2.025883
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olahan Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai Durbin-Watson Stat sebesar 2.025883. Nilai tersebut berada diantara 1,54 – 2,46. Maka model regresi dinyatakan tidak ada autokorelasi.

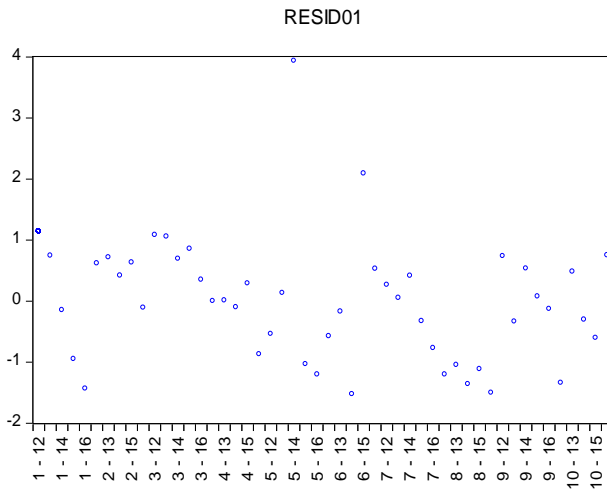
Uji Multikolinieritas

	ROA_Y	CR_X1	DER_X2	TATO_X3	NPM_X4
ROA_Y	1.000000	0.060673	-0.478250	0.042220	0.621259
CR_X1	0.060673	1.000000	-0.547060	-0.491311	0.348096
DER_X2	-0.478250	-0.547060	1.000000	0.316707	-0.247764
TATO_X3	0.042220	-0.491311	0.316707	1.000000	-0.140476
NPM_X4	0.621259	0.348096	-0.247764	-0.140476	1.000000

Sumber: Hasil olahan Eviews 9

Didapatkan nilai koefisien korelasi antara variabel yang rendah yaitu dibawah 0.8. dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada model yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Dapat dijelaskan sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak pada *scatterplot*, maka dapat disimpulkan model terbebas dari Heterosdestisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics

R-squared	0.691242	Mean dependent var	0.033373
Adjusted R-squared	0.663796	S.D. dependent var	0.112273
S.E. of regression	0.065099	Sum squared resid	0.190706
F-statistic	25.18625	Durbin-Watson stat	2.025883
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olahan Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil Adjusted R-Squared sebesar 0.691242. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model persamaan regresi mampu menjelaskan hubungan variabel y dan x sebesar 69,12%. Sedangkan sisanya 30.88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Cross-section weights (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR_X1	-0.007006	0.004122	-1.699712	0.0961
DER_X2	-0.131548	0.033595	-3.915730	0.0003
TATO_X3	0.048058	0.051549	0.932272	0.3562
NPM_X4	0.067017	0.011837	5.661453	0.0000
C	0.181891	0.075695	2.402937	0.0204

Sumber: Hasil olahan Eviews 9

$$Y = 0.181891 - 0.007006 X_1 - 0.131548 X_2 + 0.048058 X_3 + 0.067017 X_4$$

1. Nilai konstanta a sebesar 0.181891 artinya ketika variabel independen (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin*) bernilai (0), maka variabel Profitabilitas (*Return On Asset*) bernilai 0.181891.
2. Koefisien regresi X_1 *Current Ratio* adalah -0.007006 menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai hubungan negatif terhadap *Return On Asset*. Jika variabel independen lain 0 dan CR mengalami kenaikan 1, maka *Return On Asset* akan turun sebesar -0.007006. Dengan kata lain, jika tingkat *Current Ratio* naik maka *Return On Asset* perusahaan akan turun, demikian sebaliknya.
3. Koefisien regresi X_2 *Debt to Equity Ratio* adalah -0.131548 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai hubungan negatif terhadap *Return On Asset*. Jika variabel independen lain 0 dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1, maka *Return On Asset* akan turun sebesar -0.131548. Dengan kata lain, jika tingkat *Debt to Equity Ratio* naik maka *Return On Asset* perusahaan akan turun, demikian sebaliknya.
4. Koefisien regresi X_3 *Total Asset Turnover* adalah 0.048058 menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* mempunyai hubungan positif terhadap *Return On Asset*. Jika variabel independen lain 0 dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1, maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0.048058. Dengan kata lain, jika tingkat *Total Asset Turnover* naik maka *Return On Asset* perusahaan akan naik, demikian sebaliknya.
5. Koefisien regresi X_4 *Net Profit Margin* adalah 0.067017 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai hubungan positif dengan *Return On Asset*. Jika variabel independen lain 0 dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0.067017. Dengan kata lain, jika tingkat *Net Profit Margin* naik maka *Return On Asset* perusahaan akan naik, demikian sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Bersama (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.691242	Mean dependent var	0.033373
Adjusted R-squared	0.663796	S.D. dependent var	0.112273
S.E. of regression	0.065099	Sum squared resid	0.190706
F-statistic	25.18625	Durbin-Watson stat	2.025883
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olahan Eviews 9

Nilai probabilitas = 0.000000 dan nilai probabilitas < 0.05, maka artinya H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan dan keempat variabel mampu menjelaskan variabel dependen

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR_X1	-0.007006	0.004122	-1.699712	0.0961
DER_X2	-0.131548	0.033595	-3.915730	0.0003
TATO_X3	0.048058	0.051549	0.932272	0.3562
NPM_X4	0.067017	0.011837	5.661453	0.0000
C	0.181891	0.075695	2.402937	0.0204

Hasil dari Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Variabel *Current Ratio* sebesar -0.007006 dan signifikansi 0.0961 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, artinya variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
2. Pengujian Hipotesis Variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.131548 dan signifikansi 0.0003 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Pengujian Hipotesis variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0.048058 dan signifikansi 0.3562 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, artinya secara parsial variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
4. Pengujian Hipotesis variabel *Net Profit Margin* sebesar 0.067017 dan signifikansi 0.0000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, artinya variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Interprestasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Current Ratio tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, berarti mencerminkan ketidakmampuan perusahaan *Advertising, Printing* dan *Media* periode 2012-2016 dalam membayar kewajiban jangka pendek sehingga menyebabkan tingkat likuiditas semakin tinggi. Jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 rupiah, maka *Return On Asset* juga akan mengalami kenaikan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Cheppy Safei Jumhana (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (*Return On Asset*).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, yang berarti perusahaan *Advertising, Printing* dan *Media* periode 2012-2016 mampu dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dan tingkat likuiditas akan menurun. Jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 rupiah, maka *Return On Asset* juga akan mengalami kenaikan.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Cheppy Safei Jumhana (2017) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (*Return On Asset*). Jika *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1 rupiah, maka *Return On Asset* juga akan mengalami kenaikan. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return On Asset*, yang berarti mencerminkan ketidakmampuan perusahaan *Advertising, Printing* dan *Media* periode 2012-2016 dalam memenuhi penjualan untuk mengukur perputaran aset yang dimiliki perusahaan.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*

Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Anita Chandra Putry Teguh Erawati* (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel *Net Profit Margin* terhadap variabel *Return On Asset*.

KESIMPULAN

Hasil penelitian sebagai berikut :

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *advertising, printing* dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *advertising, printing* dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. *Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *advertising, printing* dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *advertising, printing* dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dengan melihat hasil penelitian, didapat 2 variabel yang dapat mempengaruhi nilai *return on asset* perusahaan yaitu *debt to equity ratio* dan *net profit margin*. Kedua variabel tersebut hendaknya yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena variabel tersebut merupakan faktor utama dalam keputusan pendanaan. Dimana perusahaan sebaiknya mengurangi beban hutang kepada pihak luar agar dapat mengurangi resiko kebangkrutan dan dapat menambah kepercayaan bagi investor untuk menanamkan modalnya.

2. Bagi Investor

investor yang ingin menanamkan modalnya di sebuah perusahaan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan variabel *debt to equity ratio* dan *net profit margin* untuk mengetahui perubahan atau pergerakan *return on asset* perusahaan sebelum investor memutuskan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Ni Kadek Venimas Citra, Wayan Cipta.2015.Pengaruh LDR, LAR, DER Dan CR Terhadap

Roa.Jurnal Manajemen. Vol 3. **(Jurnal)**

Fahmi, Irham.2017.Analisis Laporan Keuangan.Bandung.Alfabeta. **(Buku)**

Hery.2016.Analisis Laporan Keuangan.Jakarta : PT Grasindo. **(Buku)**

Jumhana R.Cheppy Safei.2017.Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas terhadap

Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT.Surya Toto Indonesia.Jurnal Sekuritas.Vol.1

No.2, ISSN: 2581-2777. **(Jurnal)**

Kasmir.2015.Analisis Laporan Keuangan.Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA. **(Buku)**

Lestari dan Setyawan .2017.Metode Least Square. **(Buku)**

Munawir.2014.Analisa Laporan Keuangan.Yogyakarta : Liberty Yogyakarta. **(Buku)**

Putry Nur Anita Chandra.2013.Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin

Terhadap Return On Asset. Jurnal Akuntansi. Vol.1 No.2. **(Jurnal)**

Sugiyono, A., & Untung, E. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : PT. GRASINDO. **(Buku)**

Sefiani Claudia Yuke Kartika. 2015. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya. **(Jurnal)**

Widarjono. 2013. Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews. **(Buku)**

Winarno, Wing Wahyu. 2015. Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. **(Buku)**

Sumber Lain:

www.idx.co.id **(Web)**

www.sahamok.com **(Web)**